

*Jangan menunggu
Dapatkan suntikan*

- Hindari flu



Centre for Health Protection



2125 2125

www.chp.gov.hk



Department of Health

Apa itu influenza musiman?



Influenza musiman adalah penyakit akut yang terjadi di saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus influenza. Virus influenza umumnya menyebar melalui droplet pernapasan. Influenza musiman ditandai dengan gejala-gejala seperti demam, sakit tenggorokan, batuk, pilek, sakit kepala, nyeri otot, dan kelelahan umum. Gejala-gejala tersebut biasanya sembuh dengan sendirinya. Akan tetapi, influenza musiman dapat menyebabkan penyakit serius pada orang lanjut usia dan orang yang kekebalan tubuhnya lemah, serta dapat mengakibatkan bronkitis, pneumonia, ensefalopati, atau bahkan kematian. Infeksi serius dan komplikasi terkait influenza juga bisa terjadi pada orang yang sehat.

Bagaimana cara mencegah influenza musiman?

Untuk mencegah influenza musiman, individu harus menerima vaksinasi influenza musiman (SIV) sejak dini serta menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan yang baik.



Mengapa penting untuk menerima vaksinasi influenza musiman (SIV)?

SIV termasuk salah satu cara yang efektif untuk mencegah influenza musiman dan komplikasinya sekaligus mengurangi angka rawat inap dan kematian akibat influenza.



Apakah perlu mendapatkan vaksinasi influenza musiman setiap tahun?

Ya. Varian influenza musiman yang beredar bisa berubah dari waktu ke waktu dan komposisi vaksin diperbarui setiap tahun sesuai dengan varian yang beredar guna meningkatkan perlindungan. Selain itu, berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa dengan mendapatkan vaksinasi flu baik di musim saat ini maupun musim sebelumnya akan menghasilkan perlindungan yang lebih baik dibandingkan dengan tidak mendapatkan vaksinasi sama sekali atau hanya menerima vaksin di musim sebelumnya. Dengan demikian, dianjurkan untuk menerima SIV setiap tahun.

Siapa yang harus menerima vaksinasi influenza musiman (SIV)?

Mengingat bahwa vaksinasi influenza musiman memberikan perlindungan terhadap influenza klinis dan kasus yang parah bisa terjadi bahkan pada orang yang sehat, **semua warga masyarakat yang berusia 6 bulan ke atas**, kecuali mereka yang memiliki kontraindikasi yang diketahui, harus menerima SIV setiap tahun untuk perlindungan pribadi.

Selain itu, kelompok tertentu memiliki risiko lebih tinggi untuk terkena influenza parah atau menularkan virus influenza kepada orang yang berisiko tinggi.

Kelompok-kelompok tersebut harus lebih diprioritaskan dalam menerima SIV.

Kelompok prioritas yang direkomendasikan oleh Komite Ilmiah tentang Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Vaksin (SCVPD):



Tenaga Kesehatan



Orang yang Berusia 50 Tahun ke Atas



Ibu Hamil



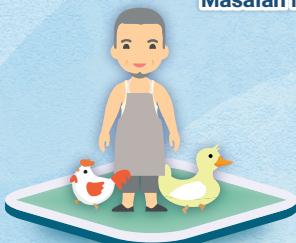
Penghuni Panti Jompo



Orang yang Menderita Masalah Medis Kronis



Anak-anak dan Remaja Berusia 6 Bulan hingga di Bawah 18 Tahun



Pekerja Peternakan Unggas



Peternak Babi dan Karyawan Industri Pemotongan Babi

疫苗接種計劃

Vaccination Schemes



Pengaturan vaksinasi untuk penduduk Hong Kong

Pemerintah menerapkan Program Vaksinasi Pemerintah (GVP) dan Skema Subsidi Vaksinasi (VSS) untuk menyediakan SIV gratis atau bersubsidi bagi penduduk Hong Kong yang memenuhi syarat. Untuk keterangan lebih lanjut, silakan kunjungi halaman web ‘Skema Vaksinasi’ yang dikelola oleh Pusat Perlindungan Kesehatan, Departemen Kesehatan.



Anak-anak dan Remaja



Ibu Hamil



Orang Berusia
50 Tahun ke Atas

Masyarakat umum bisa berkonsultasi dengan dokter keluarga mereka untuk mendapatkan SIV demi perlindungan pribadi.

Untuk informasi lebih lanjut dan pengaturan SIV gratis atau bersubsidi lainnya, silakan kunjungi Situs Web Pusat Perlindungan Kesehatan (www.chp.gov.hk) atau hubungi 2125 2125 untuk mengajukan pertanyaan.

Vaksin influenza dapat diberikan bersamaan dengan vaksin COVID-19 pada kunjungan yang sama, dengan persetujuan. Dengan menerima vaksinasi influenza dan vaksinasi COVID-19, kemungkinan rawat inap dan lamanya perawatan dapat dikurangi.

Departemen Kesehatan
Dicetak tahun 2024

Ketahui lebih lanjut tentang vaksin influenza



Vaksin influenza yang dinonaktifkan, vaksin influenza yang dilemahkan, dan vaksin influenza rekombinan merupakan vaksin yang efektif sebagai perlindungan melawan influenza. Vaksin-vaksin tersebut direkomendasikan untuk digunakan di Hong Kong oleh SCVPD.

	Vaksin Influenza yang Dinonaktifkan (IIV)	Vaksin Influenza yang Dilemahkan (LAIV)	Vaksin Influenza Rekombinan (RIV)
Usia yang Direkomendasikan	6 bulan ke atas	2 hingga 49 tahun	18 tahun ke atas
Metode Pemberian	Injeksi intramuskular (injeksi subkutan dalam beberapa kasus)	Melalui hidung	Injeksi intramuskular
Komposisi	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengandung virus influenza yang dinonaktifkan (dimatikan) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengandung virus influenza yang dilemahkan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Diproduksi dengan teknologi rekombinan dan tidak memerlukan telur atau virus influenza dalam proses produksinya
Jadwal Dosis	<ul style="list-style-type: none"> ● Setelah vaksinasi, dibutuhkan waktu sekitar dua minggu agar antibodi berkembang dan terlindungi terhadap virus influenza. ● Dapatkan vaksinasi ini sekali setiap musim demi perlindungan terhadap influenza di musim dingin dan musim panas ● Orang yang berusia 9 tahun ke atas: Dosis tunggal ● Anak-anak di bawah usia 9 tahun: <ul style="list-style-type: none"> ○ Dosis tunggal di musim ini bagi mereka yang sebelumnya sudah menerima vaksin influenza musiman ○ Dua dosis dengan interval minimal 28 hari bagi mereka yang belum pernah menerima vaksin influenza musiman sebelumnya 		
Pemberian Bersamaan dengan Vaksin Lain*	<ul style="list-style-type: none"> ● Vaksin non-aktif atau vaksin hidup lainnya dapat diberikan di hari yang sama atau pada interval waktu mana saja ● Jika diberikan di hari yang sama, suntikan harus dilakukan di tempat yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> ● Vaksin hidup yang tidak diberikan di hari yang sama harus diberikan setidaknya dengan jarak 28 hari ● Vaksin non-aktif lainnya dapat diberikan di hari yang sama atau pada interval waktu mana saja 	<ul style="list-style-type: none"> ● Vaksin nonaktif atau vaksin hidup lainnya dapat diberikan di hari yang sama atau pada interval waktu mana saja ● Jika diberikan di hari yang sama, suntikan harus dilakukan di tempat yang berbeda
<p>* Vaksin COVID-19 dan vaksin influenza musiman dapat diberikan pada kunjungan yang sama, dengan persetujuan.</p>			
Orang yang alergi telur	<ul style="list-style-type: none"> ● Umumnya aman untuk menerima vaksinasi ● Alergi ringan: Dapat divaksinasi di fasilitas perawatan primer ● Alergi berat: Harus mendapatkan vaksinasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan di fasilitas medis yang tepat yang memiliki kapasitas untuk mengenali dan menangani reaksi alergi berat 		<ul style="list-style-type: none"> ● Umumnya aman untuk menerima vaksinasi karena tidak mengandung protein telur
Kontraindikasi (situasi yang tidak cocok untuk SIV)**	<ul style="list-style-type: none"> ● Riwayat reaksi alergi berat terhadap komponen vaksin atau setelah dosis vaksin influenza sebelumnya ● Mereka yang memiliki kelainan pendarahan atau mengonsumsi antikoagulan harus berkonsultasi dengan dokter untuk meminta saran 	<ul style="list-style-type: none"> ● Riwayat reaksi alergi berat terhadap komponen vaksin atau setelah dosis vaksin influenza sebelumnya ● Terapi aspirin atau yang mengandung salisilat secara bersamaan pada anak-anak dan remaja ● Anak-anak berusia 2 tahun hingga 4 tahun yang menderita asma atau yang memiliki riwayat mengi dalam 12 bulan terakhir ● Orang yang mengalami gangguan kekebalan tubuh karena sebab apa pun ● Kontak dekat dan pengasuh orang yang mengalami gangguan kekebalan tubuh parah yang memerlukan lingkungan yang terlindungi ● Kehamilan ● Penerimaan obat antivirus influenza dalam 48 jam terakhir 	<ul style="list-style-type: none"> ● Riwayat reaksi alergi berat terhadap komponen vaksin atau setelah dosis vaksin influenza sebelumnya ● Mereka yang memiliki kelainan pendarahan atau mengonsumsi antikoagulan harus berkonsultasi dengan dokter untuk meminta saran
<p>** Orang yang demam sebaiknya menunda vaksinasi sampai sembuh.</p>			
Kemungkinan Efek Samping***	<ul style="list-style-type: none"> ● Reaksi lokal: <ul style="list-style-type: none"> ○ Nyeri ○ Kemerahan dan Bengkak ● Gejala lainnya: <ul style="list-style-type: none"> ○ Demam ○ Menggigil ○ Kelelahan ○ Nyeri otot 	<ul style="list-style-type: none"> ● Hidung tersumbat atau pilek ● Demam ● Sakit tenggorokan ● Risiko mengi meningkat (anak-anak berusia di bawah lima tahun yang menderita mengi berulang atau penderita asma dari segala usia) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Reaksi lokal: <ul style="list-style-type: none"> ○ Nyeri ○ Kemerahan dan Bengkak ● Gejala lainnya: <ul style="list-style-type: none"> ○ Demam ○ Menggigil ○ Kelelahan ○ Nyeri otot
<p>*** Efek samping SIV umumnya ringan dan bersifat sementara. Jika Anda mengalami demam terus-menerus, reaksi alergi parah (misalnya kesulitan bernapas, pembengkakan bibir atau lidah, gatal-gatal, dan sebagainya) atau efek samping lainnya setelah menerima SIV, segera konsultasikan dengan dokter.</p>			

Informasi di atas hanya sebagai referensi.

Masyarakat umum harus berkonsultasi dengan dokter keluarga mereka sebelum menerima vaksin influenza.